

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

Oleh:

Revi Amelia¹

Ersi Sisdiyanto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: reviamelia962@gmail.com

Abstract. *This research aims to assess the role of environmental accounting and corporate social responsibility (CSR) in increasing the value of a company in Indonesia. Environmental accounting, as an element of a sustainable approach, has a crucial role in helping companies recognize, measure and report the impact of their activities on the environment. On the other hand, CSR reflects a company's intention to incorporate attention to social and environmental issues in its business operations. The method used in this research is literature study. The results of data analysis show that implementing Environmental Management Accounting (EMA) as a strategy for implementing CSR has a major influence on the environment and increases the satisfaction of the communities involved. These findings indicate that reporting clear information regarding the environment and social responsibility can increase investor confidence. Therefore, it is recommended that every company strengthen its EMA and CSR practices as part of its long-term sustainability strategy. This research also shows that disclosure about CSR has the ability to influence the relationship between financial performance and company value, where transparency in CSR implementation can increase positive views from investors and the public. This research emphasizes that combining these two concepts in management strategy is very important to achieve optimal performance and increase company value.*

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

Keywords: *Environmental Management Accounting, Corporate Social Responsibility, Company Values.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai peran akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan di Indonesia. Akuntansi lingkungan, sebagai elemen dari pendekatan berkelanjutan, memiliki peranan yang krusial dalam membantu perusahaan mengenali, mengukur, dan melaporkan pengaruh aktivitasnya terhadap lingkungan. Di sisi lain, CSR mencerminkan niat perusahaan untuk menggabungkan perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dalam operasional bisnisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa penerapan Environmental Management Accounting (EMA) sebagai strategi untuk melaksanakan CSR memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan serta meningkatkan kepuasan masyarakat yang terlibat. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaporan informasi yang jelas mengenai lingkungan dan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, disarankan agar setiap perusahaan memperkuat praktik EMA dan CSR sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan tentang CSR memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hubungan antara kinerja finansial dan nilai perusahaan, di mana transparansi dalam pelaksanaan CSR dapat menambah pandangan positif dari para investor dan masyarakat. Penelitian ini menekankan bahwa penggabungan kedua konsep ini dalam strategi manajemen sangat penting untuk mencapai kinerja optimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Keadaan lingkungan Saat dari semakin kritis akibat erosi hutan dan lahan penipisan yang menyebabkan udara menjadi keruh . Penggundulan dapat menyebabkan banjir , tanah longsor, kerusakan tanaman petani pada musim hujan, kekeringan berkepanjangan , dan bahkan masyarakat menciptakan lahan pertanian dan bangunan pabrik, perumahan, pertanian perumahan , terkadang tanpa sepengetahuan kita dan

membangun hutan . Mengingat kemajuan ekonomi global ekonomi dan teknologi , serta menyebutkan tentang lingkungan menjadi semakin sulit untuk dijelaskan dan diteliti (Fuadah , 2020) .kemajuan teknologi , memuat tentang lingkungan menjadi semakin sulit untuk dijelaskan dan diteliti (Fuadah , 2020) . Hal ini merupakan sebuah kesadaran pengelola dalam kaitannya dengan lingkungan yang relatif rendah . pengelola dalam aplikasi dengan lingkungan yang relatif rendah . Oleh karena itu, itu Kinerja lingkungan hidup pada sebagian besar usahamasihcukup rendah pada kategori menengah dan rendahpada tingkat menengah dan tingkat.¹ Ada banyak faktor yang menyebabkan lingkungan menjadi lebih rapuh .banyakfaktor yang menyebabkan lingkungan menjadi lebih rapuh . Sektor Sektor industri merupakan salah satumerupakan salah satu sektor yang turut menyumbang terjadinya kerusakan lingkungan hidup .darisektor yang berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan hidup . Fenomena gejalaerusakan lingkungan telah menjadi keprihatinan global dan kerusakan lingkungan semakin meningkat dari hari darihari .degradasi lingkungan telah menjadi masalah global , dan degradasi lingkungan meningkat setiap hari.²

Selain daridampak positifnya perekonomian nasional , dunia usaha dunia juga menderita dampak negatifnya , antara lain seperti degradasi lingkungan yang diakibatkan oleh kerusakan dan eksploitasi sumber daya air yang tersedia . Ada beberapa contoh degradasi lingkungan yang disebabkan oleh eksploitasi dan sampah , baik di tingkat nasional maupun regional .beberapa contoh degradasi lingkungan yang disebabkan oleh eksploitasi dan limbah , baik di tingkat nasional maupun regional³.

Ada banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan nilai perusahaan .Menurut penelitian Farida, tekanan sosial dan pengelolaan bisnis berdampak negatif terhadap nilai dari perusahaan. Kesimpulannya , penelitian dari Raningsih dan Artini , menunjukkan bahwa profitabilitas dari suatu perusahaan dan modal sosial ini berdampak pada nilainya .

Tanggung jawab sosial (CSR) memiliki kemampuan kemampuanuntuk memengaruhi persepsi dengan memberdayakan karyawan untuk bertanggung jawab dan

¹ Burhany, D. I., & Nurniah, N. (2018). Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 17(3), 279–298.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i3.262>

² Endiana, I. ,& S. N. (2020). Jurnal Akuntansi dan Auditing. Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan, 17(1), 1–10.

³ Putri, K. (2020). Kartika Fix. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan .

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

berkontribusi dalam memaksimalkan potensi peningkatan nilai perusahaan .untuk memengaruhi persepsi dengan memberdayakan karyawan agar bertanggung jawab dan berkontribusi dalam memaksimalkan potensi peningkatan nilai perusahaan . Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CRS) diterapkan pada bisnis yang beroperasi dalam konteks lokal dan nasional. Dan menurut pendapat salah satu tokoh yaitu Mutmainah (2015) tentang kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (CSR) yaitu, pertama - tama difokuskan pada berbagai aspek operasional perusahaan.⁴

Akuntansi manajemen lingkungan (EMA) memungkinkan perusahaan untuk secara akurat mengidentifikasi, menghitung, dan mengalokasikan biaya pada produk atau proses, sehingga manajemen dapat mencapai efisiensi. EMA memudahkan para eksekutif dalam mengelola perusahaannya dalam kaitannya dengan manajemen kinerja lingkungan dengan memberikan informasi mulai dari hasil proses bisnis seperti penggunaan material mentah, sumber daya kekuatan dan suatu cairan, serta limbah buangan⁵.

Akuntansi lingkungan, khususnya akuntansi manajemen lingkungan, mencakup informasi fisik informasitentang asupan (udara, bahan , energi) dan keluaran (produk, limbah, emisi), serta informasi keuangan atas seluruh transaksi dan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan . Biaya lingkungan ditentukan ditentukan oleh emisi dan pengelolaan limbah .Informasi juga dapat digunakan untuk membuat berbagai keputusan lingkungan dan meningkatkan efisiensi kerja lingkungan .berbagai keputusan lingkungan dan peningkatan efisiensi kerja lingkungan⁶.

Semakin baik EMA yang digunakan, semakin baik pula kinerja lingkungan yang dihasilkan. Manajemen akuntansi lingkungan juga dapat menunjukkan bagaimana operasi bisnis suatu perusahaan memengaruhi sistem lingkungannya .Dengan menggunakan EMA, manajer bisnis akan lebih termotivasi untuk mempertimbangkan masalah lingkungan saat membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dan akan memastikan bahwa keputusan bisnis sejalan dengan lingkungan yang diinginkan perusahaan . Juga menunjukkan bagaimana operasi bisnis suatu perusahaan memengaruhi sistem lingkungannya . Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam

⁴ Sembiring, & Hardiyanti, D. (2020). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura., 13(2), 156–163. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb>

⁵ *OpCit.* Endiana, I. ,& S. N. (2020).

⁶ *OpCit.* (Burhany & Nurniah, 2018).

kegiatan usahanya timbul sebagai akibat hasil dari upaya mereka dalam memantau lingkungan sekitar.⁷

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen Lingkungan

(Gunarathne et al., 2021) menjelaskan bahwa EMA didasarkan pada gagasan bahwa pengelolaan lingkungan suatu perusahaan harus didukung oleh informasi akuntansi untuk berbagai tujuan seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian⁸.

Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) telah dikembangkan khususnya, dalam mempermudah pekerjaan seorang manajer untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mengurangi dampak lingkungan yang dihadapi bisnis. EMA menghubungkan faktor lingkungan perusahaan dengan manajemen dan berdampak pada proses keputusan pertumbuhan. Kemudian *The International Federation Of Accountants* menyatakan bahwa *Environmental Management Accounting* (EMA) merupakan salah satu mekanisme manajemen lingkungan dan prestasi ekonomi dengan melalui peningkatan serta implementasi metode akuntansi yang relevan dengan cara penerapannya secara akurat.⁹

Teori Kontinjensi

Ketika pertama kali dikembangkan pada tahun 1960 - an , teori kontinjensi ini menjadi teori utama dalam penelitian akuntansi manajemen lingkungan . Pertama kali dikembangkan pada tahun 1960 an , teori tetap menjadi pusat dalam penelitian akuntansi manajemen lingkungan ¹⁰. Misalnya , menerapkan praktik kesadaran lingkungan yang lebih ketat contoh,pada industri yang sensitif , seperti perusahaan besar dan penerapan EMAmenerapkan praktik kesadaran lingkungan yang lebih ketat pada industri yang sensitif , seperti perusahaan besar dan penerapan EMA¹¹.

⁷ Afazis, R. , & H. S. (2020). Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi, 22(2), 257–27

⁸ Gunarathne, A. & Hitigala Institutional pressures, *environmental management strategy, and organizational performance: The role of environmental management accounting. Business Strategy and the Environment*, 30(2), 825–839. <https://doi.org/10.1002/bse.2656>

⁹ *Ibid*,

¹⁰ Ingrid & Dyna, “Penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) Pada Kinerja Perusahaan,” vol16, no. 1 (2020):, <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6886> .

¹¹ Norsyahida ,Ruzita, & Zulkifli, “*Corporate Characteristics and Environmental Management Accounting (EMA) Implementation: Evidence from Malaysian Public Listed Companies (PLCs)*,” *Journal of Cleaner Production* 136 (2016): 111–22, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.085>.

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

Bidang Akuntansi Manajemen Lingkungan (*Environmental Management Accounting*) adalah bidang yang digunakan untuk memeriksa penelitian, mengukur, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bisa dipakai pengguna internal untuk membuat rencana¹². Serta Akuntansi manajemen lingkungan ini juga adalah penggabungan dari Penggunaan laporan keuangan, pengendalian biaya, dan manajemen aliran material untuk meningkatkan efisiensi bahan, mengurangi dampak dan risiko lingkungan, serta menekan biaya perlindungan lingkungan¹³.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut pendapat Devie (2020), Tanggung jawab sosial perusahaan dapat merujuk pada bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat tempat mereka beroperasi. Artinya berarti bahwa suatu bisnis tanpa malu-malu memasukkan tanggung jawab lingkungan dan sosial ke dalam operasinya, serta pentingnya melakukan hal itu untuk mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. menggabungkan tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta pentingnya melakukannya untuk mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.¹⁴

Nilai Perusahaan

Menurut Yanti dan Darmayanti (2019), nilai sebuah perusahaan dilihat dari persepsi investor mengenai seberapa sukses perusahaan tersebut, yang umumnya berkaitan dengan harga saham dan tingkat profitabilitasnya.

Menurut Harmono (2009) Nilai perusahaan adalah kondisi kerja bisnis dapat dilihat pada harga saham, yang ditentukan pada pertanyaan juga keluhan di pasar modal yang mengekspresikan persepsi publik terhadap kondisi kerja bisnis. Hal ini merupakan cerminan penilaian masyarakat terhadap operasional perusahaan secara serius. Harga saham di pasar dianggap nyata karena terbentuk melalui kesepakatan antara permintaan

¹² Tri, "Mattoasi, Tri Herlina Nani, Dharmawaty S.Makur, Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Makan" 17, no. 32 (2021): 112–22.

¹³ Riesca Tresyanovita, "Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Inovasi Produk Dan Imbasnya Pada Daya Saing Perusahaan," 2016, 1–14.

¹⁴ Devie, (2020). *Corporate Social Responsibility, Financial Performance and Risk in Indonesian Natural Resources Industry*. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>.

dan penawaran harga, yang tercermin dalam transaksi jual beli surat berharga yang sebenarnya terjadi di pasar modal antara emiten dan para investor¹⁵.

Menurut pendapat Suryato dan R Meisa, (2016) Mereka menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari ekuitas yang kuat dan nilai pasar surat utang yang tinggi. Sementara itu, nilai jual sebuah perusahaan sebagai entitas bisnis yang beroperasi dikenal sebagai nilai perusahaan. Erawati menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan, berdasarkan harga saham. Peningkatan kecil pada harga saham dapat berdampak signifikan¹⁶.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode berupa studi literatur atau disebut juga dengan kajian kepustakaan. Penelitian kepustakaan mengacu pada penelitian yang didasarkan sepenuhnya pada karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang sudah ada maupun yang belum dipublikasikan. Kurangnya penjelasan tentang sistem akuntansi manajemen lingkungan (EMA) dan manfaatnya di jurnal arus utama Jurnal perbandingan menunjukkan manfaat signifikan penerapan EMA: penghematan biaya, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, dan peningkatan kinerja ekonomi dan lingkungan perusahaan. Pentingnya kinerja keuangan untuk menarik investor dan kinerja lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan Strategi pengelolaan lingkungan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Manajemen Lingkungan (Environmental Management Accounting/EMA) berguna dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi matematis dan fisik untuk keputusan internal. EMA juga mengevaluasi tindakan dan keuangan aktivitas lingkungan guna mendukung penilaian kinerja lingkungan¹⁷.

Menurut Afazis , penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan bisa membantu seorang menejer di perusahaan saat ingin melakukan pengambilan suatu keputusan.,

¹⁵ Endah Prawesti Ningrum, Nilai Perusahaan, (Indramayu : Penerbit Adab, 2022) hal, 20.

¹⁶ *Ibid*,

¹⁷ Doloksaribu, A. (2023) Akuntansi Manajemen Lanjutan(5th ed) LPPM UHN Press.

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

khususnya melalui pengidentifikasian, pengumpulan data ,sert menganalisis menggunakan dua jenis informasi yaitu fisik dan moneter. Kemudian didukung oleh pernyataan dari Arfan Ikhsan yang menyatakan bahwa terdapat dua jenis informasi yang penting dalam pengelolaan lingkungan, yaitu :

1. Informasi fisik
2. Informasi Moneter¹⁸.

Sedangkan Menurut Doloksaribu (2023) terdapat beberapa rintangan pada pengaplikasian akuntansi lingkungan yaitu :

1. Sistem pendukung informasi akuntansi yang masih kurang memadai/ketidaksediaan.
2. Kurang kuatnya hubungan antara bidang pembelian dan bagian sumber daya yang menghambat penerapan akuntansi lingkungan.

Biaya lingkungan menurut Rustika (2011) adalah sesuatu harga yang dikeluarkan yang timbul dikarena buruknya kualitas lingkungan . Dasarnya lingkungan biaya terkait dengan tarif produk, mekanisme, struktur, atau infrastruktur yang penting untuk keputusan pengembangan keputusan yang lebih baik . Agar untuk mengelola lingkungan dengan baik , bisnis harus menyisihkan dana guna untuk mengelola lingkungan dengan lebih baik lagi untuk bisnis nya yang berkelanjutan¹⁹.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa CSR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, oleh karena hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR dihargai lebih tinggi oleh investor. Garriga dan Melé (2013) menegaskan bahwa pelaporan CSR mencerminkan nilai dan etika perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan standar etika yang tinggi dan pelaporan CSR yang berkualitas cenderung memiliki risiko yang lebih rendah serta oportunistik²⁰.

Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Inisiatif tidak hanya meningkatkan

¹⁸ Ervian, M., Fajar, N. F., Jati, S., & Djuanda, G. (2023). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (G. Djuanda, Ed.). Tahta Media Group.

¹⁹ Inda Bangun Ch Wiwik Sunarni, R. (n.d.). Jurnal Akuntansi. Pelaporan Biaya Lingkungan Dan Penilaian Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada PT Tangjungenim Lestari Pulp and Paper)..

²⁰ Shinta, Zulfikar,(2020), Peran CSR Terhadap Hubungan Antara Transaksi Pihak Berelasi dan Nilai Perusahaan, vol7, no1 <https://doi.org/10.33005/mebis.v7i1.250>

reputasi perusahaan tetapi juga reputasi mengilhami tetapi juga menumbuhkan kepercayaan investor yang meningkatkan nilai pasar . Dengan kata lain, bisnis yang sukses adalah bisnis yang mampu untuk mencapainya melalui pembentukan lembaga - lembaga yang berkontribusi terhadap operasi yang lebih baik dan lebih efisiensi operasional²¹.

Dampak Dari CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu dari faktor -faktor yang dapat meningkatkan laba perusahaan adalah semakin banyaknya konsumen yang memilih produk dari perusahaan yang mempunyai citra yang baik. Sebagai contoh misalnya aspek ekonomi yang sering dibicarakan yang sering dibahas atau bahkan tidak ada, terkadang ada dikaitkan nya dengan fakta bahwa terdapat banyak kekhawatiran dari masyarakat umum yang masih belum memahaminya secara luas.. Salah satu contoh program ekonomi adalah penanaman modal pada usaha kecil ; selain dari sedikitnya perusahaan yang dapat memperoleh pinjaman , program ini juga dapat dilaksanakan apabila semua persyaratan calon peminjam telah terpenuhi . Jika dibandingkan dengan aspek - aspek nya ,fakta ini membuat bisnis lebih sadar secara sosial dan lingkungan .Fakta ini membuat bisnis lebih sadar secara sosial dan lingkungan.²²

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bentuk tanggung jawab sosial dari Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan itu sendiri . Semua ini bermula dari penelitian Raningsih yang menjelaskan bentuk tanggung jawab sosial di perusahaan berdampak positif terhadap kinerjanya secara keseluruhan. Oleh sebab itu, semakin banyak suatu perusahaan yang terlibat dalam tanggung jawab sosial. Maka, dari penerapan CSR ini adalah salah satu faktor yang dapat membuat suatu perusahaan tersebut adalah perusahaan yang kinerjanya baik dalam kegiatan operasionalnya.

Bisnis yang menganut tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempunyai dampak yang baik terhadap masyarakat, terutama di komunitas bisnis .Hal ini adalah karena bisnis menghargai pemangku kepentingan lebih dari pada pemegang saham , yang

²¹ Nando, Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan dan *code of conduct* terhadap nilai perusahaan, *Jurnal ekonomi trisakti*, vol 2, no 3, 2(11), <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17653>

²² M.hosen, Adi, (2015) *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, vol5,no1

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

memungkinkan mereka untuk berhasil dan berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan²³.

Dalam Jurnal (Gunarathne et al., 2021) , penulis IKLAN Nuwan Gunarathe , Ki – Hoon Lee, Pubudu K. Hitigala Kalaurachchilage menjelaskan bahwa mereka berkoordinasi langsung dengan profesional keuangan terkait penerapan EMA dan EMS dan pengukuran kinerja organisasi di Sri Lanka. Dengan adanya bantuan profesional keuangan tersebut, penulis mendapat informasi yang dapat dijadikan sumber dalam penyusunan jurnal. Dengan menghubungi profesional keuangan, mempermudah penelitian dari penulis berkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga penulis mengembangkannya menjadi sebuah Studi yang menyelidiki dampak dari EMS terhadap kinerja perusahaan dan menyimpulkan bahwa EMS mempunyai dampak yang positif dan substansial terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di negara berkembang masih dapat memperoleh manfaat dengan menerapkan EMA dan EMS. Dengan temuan tersebut, penelitian ini dapat memberikan implikasi penting bagi praktik manajemen dengan menyoroti potensi strategi pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Kemudian dalam penerapan EMS, akuntansi manajemen lingkungan berfungsi sebagai mekanisme pendukung dalam menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi²⁴.

Namun di jurnal manajemen lingkungan (Rachmi Harimisa et al . , 2018) dijelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen lingkungan mempunyai beberapa kelebihan , diantaranya adalah potensi bagi pelaku usaha untuk memenuhi kewajibannya dengan menaati peraturan lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah (kepatuhan). Dan dimungkinkan untuk menilai dan memberikan masukan terhadap program - program yang berkaitan dengan lingkungan yang berfungsi untuk memverifikasi posisi strategis perusahaan. Dengan memberikan informasi mengenai biaya yang timbul akibat permasalahan lingkungan hidup. Akuntansi Manajemen Lingkungan menyediakan informasi tentang biaya yang terkait dengan isu lingkungan untuk mendukung

²³ *Ibid*, Nando , Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan

²⁴ OpCit, Gunarathne & Hitigala

pengambilan keputusan. Dengan menggunakan Akuntansi Manajemen Lingkungan, kinerja ekonomi dan lingkungan dapat ditingkatkan²⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diselesaikan dengan membaca berbagai sumber dan literatur lainnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pentingnya pengembangan energi terbarukan, konservasi sumber daya alam, dan strategi lingkungan untuk produksi.
2. Kurangnya penjelasan tentang sistem akuntansi manajemen lingkungan (EMA) dan manfaatnya dalam jurnal utama.
3. Jurnal-jurnal perbandingan menyoroti tiga manfaat utama penggunaan EMA : penghematan biaya , pematuhan peraturan lingkungan , dan peningkatan produktivitas ekonomi .
4. Pentingnya kinerja keuangan untuk mencerahkan investor dan kinerja lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui berbagai sumber dan literatur lainnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Penelitian menunjukkan bahwa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat memiliki pengaruh atau dampak positif terhadap kegiatan operasional perusahaan tersebut. Hal ini menyoroti betapa penting bagi bisnis untuk fokus tidak hanya pada kesuksesan finansial tetapi juga pada tanggung jawab sosial , yang dapat meningkatkan reputasi dan nilai di antara mereka yang membutuhkannya.

Akuntansi manajemen lingkungan berfungsi sebagai alat untuk menilai dan mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi bisnis . Penerapan akuntansi ini membantu bisnis dengan pengembangan keputusan yang lebih efektif terkait dengan keberlanjutan dan efisiensi sumber daya sehari-hari , yang pada gilirannya membantu bisnis meningkatkan produktivitas perusahaannya.

Terdapat sinergi antara CSR dan akuntansi manajemen lingkungan, di mana keduanya saling mendukung dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan kinerja yang lebih

²⁵ Rachmi.,(manado; 2018). *Jurnal Riset Akuntansi*, Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan. (Vol. 13, Issue 2).

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN CSR DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

baik. Perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan cenderung lebih efektif dalam menjalankan program CSR mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Afazis, R. , & H. S. (2020). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi, 22(2), 257–270.
- Burhany, D. & Nurniah, N. (2018). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. EKUITAS (17(3), 279–298. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i3.262>
- Devie, D, & Jie, F. (2020). *Corporate Social Responsibility, Financial Performance and Risk in Indonesian Natural Resources Industry*. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>
- Doloksaribu, A. (2023) Akuntansi Manajemen Lanjutan(5th ed) LPPM UHN Press.
- Endah Prawesti Ningrum, Nilai Perusahaan, (Indramayu : Penerbit Adab, 2022)
- Endiana, I. ,& S. N. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan, 17(1), 1–10.
- Gunarathne, A. & Hitigala, *environmental management strategy, and organizational performance: Tthe role of environmental management accounting*. *Business Strategy and the Environment*, 30(2),. <https://doi.org/10.1002/bse.2656>
- Ingrid Lanita and Dyna Rachmawati, “Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) Pada Kinerja Perusahaan,” vol16, no. 1 (2020);, <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6886>.
- M.hosen, Adi, (2015) *Jurnal Review Akuntasni dan Keuangan*, Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, vol5,no1
- Nando, Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan dan *code of conduct* terhadap nilai perusahaan, jurnal ekonomi, vol 2, no 3, 2(11), <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17653>
- Ninda Bangun Ch Wiwik Sunarni, R. (n.d.). *Jurnal Akuntansi*. Pelaporan Biaya Lingkungan Dan Penilaian Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada PT Tangjungenim Lestari Pulp and Paper).

- Norsyahida, Ruzita, & Zulkifli, “*Corporate Characteristics and Environmental Management Accounting (EMA) Implementation: Evidence from Malaysian Public Listed Companies (PLCs)*,” *Journal of Cleaner Production* 136 (2016): <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.085>
- Performance & Risk in Indonesian Natural Resources Industry. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>.
- Putri, K. (2020). Kartika Fix. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderating.
- Rachmi Harimisa, S., Nangoi, G. B., Runtu, T., Ekonomi Dan Bisnis, Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Ud. Santoso Di Manado. *In Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- Riana, Sigit, Ary, (2020), Analisis Pengaruh CSR Dan Kebijakan Dividn Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan, Vol22, No2, <https://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1591>
- Riesca Tresyanovita, “Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Inovasi Produk Dan Imbasnya Pada Daya Saing Perusahaan,” 2016, 1–14.
- Sembiring, E & Hardiyanti, D. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 156–163. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb>
- Shinta, Zulfikar, (2020), Peran CSR Terhadap Hubungan Antara Transaksi Pihak Berelasi dan Nilai Perusahaan, vol7, no1 <https://doi.org/10.33005/mebis.v7i1.250>
- Tri, “Mattoasi, Tri Herlina Nani, Dharmawaty S. Makur, Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Makan” 17, no. 32 (2021).